



# PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI UNTUK PERIODE 2012-2013

Reinitha Jeanne

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Martha Ayerza Ers

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turnover terhadap Dividend Payout Ratio. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013 dan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebanyak 17 perusahaan. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio, sedangkan Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Dividend Payout Ratio*

## Abstract

This study aims to determine the effect of the Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Return on Equity and Total Asset Turnover on the Dividend Payout Ratio . The object of research used in this study is a company engaged in manufacturing listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2013 period and has met the criteria established by the researchers , as many as 17 companies . The results of the analysis of this study showed that the Current Ratio and Return On Equity does not affect the Dividend Payout Ratio , while the Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover affect the Dividend Payout Ratio .

**Key Words :** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Dividend Payout Ratio*



## I. PENDAHULUAN

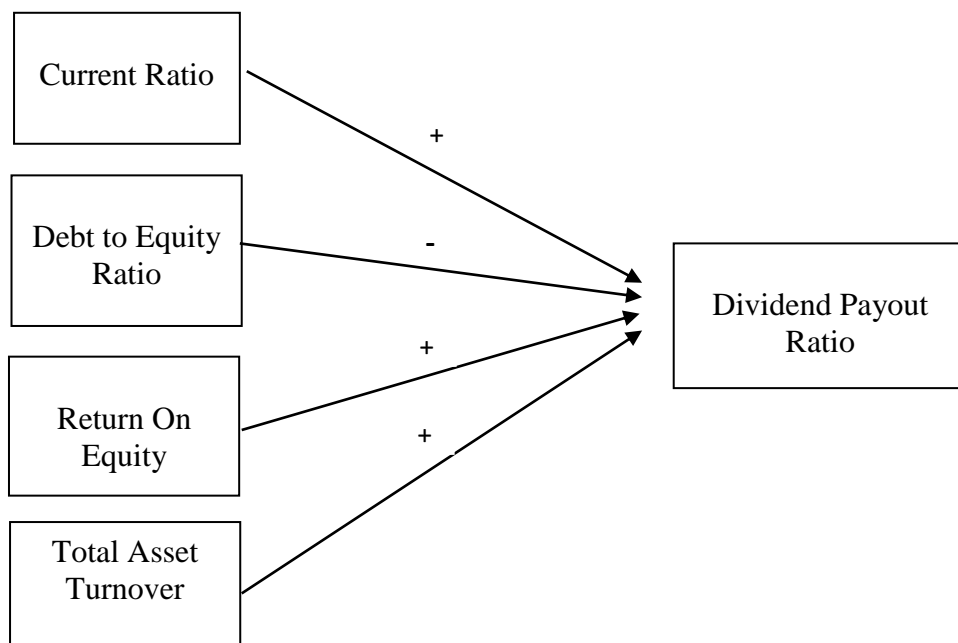
Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Bagi seorang calon investor perhatiannya akan diarahkan pada tingkat risiko yang rendah dengan return atau tingkat pengembalian tertinggi. Perusahaan harus memberikan return yang tinggi untuk menarik para investor supaya menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan.

Kebijakan dividen menjadi salah satu pusat perhatian para investor. Kebijakan dividen menurut Wetson dan Brigham (1991:491) adalah keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Keputusan tersebut akan membuat investor memutuskan apakah akan membeli, mempertahankan atau menjual sahamnya yang ia miliki. Indikator untuk menilai kebijakan dividen adalah *dividend payout ratio* (DPR). Menurut Nicholas G. Apostoulou (1991 : 69) *Dividend Payout Ratio* adalah rasio dividen kas atas pendapatan bersih. Oleh karena itu penentuan rasio pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting yang nantinya akan berpengaruh terhadap besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Tingkat pengembalian investasi dapat diprediksi melalui laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka investor dapat mengetahui tingkat kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba serta besarnya pendapatan dividen yang dihasilkan per lembar saham (Septi Rahayuningtyas et al.c. , 2014). Ukuran yang sering dipakai untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan antara perimbangan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Menurut Said Kelana dan Chandra Wijaya (2015 : 21) terdapat empat jenis rasio buku, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Current Ratio*, *Debt to equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* memperngaruhi *Dividend Payout Ratio* pada industri manufaktur periode 2012-2013.

### Kerangka Pemikiran



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### **Pengaruh antara Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio**

Current Ratio termasuk dalam rasio likuiditas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo (Wetson dan Brigham, 1986). Keadaan perusahaan yang mampu membayar kewajibannya yang akan jatuh tempo mengindikasikan bahwa perusahaan juga mampu untuk membayar dividen sehingga terdapat pengaruh positif antara Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio.

**H1 :** Adanya pengaruh positif antara *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

### **Pengaruh antara Debt to Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio**

Debt to Equity ratio termasuk dalam rasio hutang atau biasa disebut rasio leverage. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar penggunaan hutang yang mengakibatkan semakin besar pula risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Semakin tinggi penggunaan hutang perusahaan menyebabkan semakin sulit perusahaan untuk membayar dividennya, maka dividennya akan lebih kecil karena laba yang diperoleh dipergunakan untuk membayar kewajibannya. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara Debt to Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio.

**H2 :** Adanya pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **Pengaruh antara Return On Equity terhadap Dividen Payout Ratio**

Return On Equity termasuk dalam rasio profitabilitas. Rasio ini penting untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Rasio ini termasuk rasio yang sangat penting dalam mengukur hubungan terhadap kebijakan dividen karena pengertian dividen sendiri adalah bagian dari laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Return on Equity terhadap Dividen Payout Ratio.

**H3 :** Adanya pengaruh positif antara *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **Pengaruh antara Total Asset Turnover terhadap Dividen Payout Ratio**

Total Asset Turnover termasuk dalam rasio aktivitas. Dalam penghitungan rasio ini semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan dapat menaikkan laba bersih perusahaan. Adanya kenaikan laba bersih perusahaan tentunya akan berpengaruh terhadap penilaian dividen perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover mempunyai pengaruh positif terhadap Dividen Payout Ratio.

**H4 :** Adanya pengaruh positif antara *Total Asset Turnover* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2013 dengan jumlah sampel 17 perusahaan dari 137 perusahaan yang terdaftar di manufaktur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi nonpartisipan, yaitu tidak terlibat langsung dengan sumber data yang akan digunakan untuk diteliti. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan yang diambil dari buku ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik pengambilan sampel yang dilakukan teknik Non-Profitability Sampling dengan menggunakan metode Judgement atau Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan pada sektor industri manufaktur yang berada di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013.
- 2) Perusahaan yang menjadi sampel adalah yang membagikan dividen pada periode 2012-2013 secara berturut-turut (dari tahun ke tahun).
- 3) Perusahaan sampel mempunyai data untuk variabel-variabel yang diteliti selama 2 tahun sudah lengkap. Sehingga perusahaan yang termasuk kriteria tersebut terdapat 17 perusahaan.

### Variabel

Variabel terikat (Dependen) dari penelitian ini adalah Dividend Payout Ratio dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

Dimana :    DPS = Dividend Per Share  
              EPS = Earning Per Share

Variabel bebas (Independen) penelitian ini adalah :

#### a. Current Ratio

Rasio lancar (*Current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

#### b. Debt to Equity Ratio

DER adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal (Equity)}}$$

#### c. Return On Equity

ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih dari sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

#### d. Total Asset Turnover

Total asset turn over merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan statistical Product and Service Solutions (SPSS) v.2.0. analisis regresi linear berganda digunakan karena variabel bebas pada penelitian ini berjumlah lebih dari 1, dengan pengujian sebagai berikut :

1. Melakukan pengujian asumsi klasik ( Uji Normalitas, Uji Multikolienaritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi).
2. Melakukan pengujian hipotesis (Uji F, Uji R<sup>2</sup>, dan Uji t)

Model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Dimana:

- Y = Dividen Payout Ratio
- X1 = Current Ratio
- X2 = Debt to Equity Ratio
- X3 = Return on Equity
- X4 = Total Asset Turnover
- β0= Konstanta
- E1 = variabel pengganggu

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
CR	34	0,64	7,73	2,1024	1,23350
DER	34	0,15	2,58	0,7824	0,55409
ROE	34	4,86	47,54	19,2376	8,18046
TATO	34	0,58	2,38	1,0962	0,39685
DPR	34	0,15	54,45	27,2106	15,13185
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel diatas nilai minimum dari DPR adalah 0,15 , sedangkan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 54,45. Nilai rata-rata DPR sebesar 27,21 dengan standar deviasi sebesar 15,13. Nilai minimum untuk CR sebesar 0,64 , sedangkan nilai minimum yang didapat 7,73. Nilai rata-rata CR adalah 2,1 dengan standar deviasi sebesar 1,23. Nilai rata-rata untuk variabel DER sebesar 0,78 dengan standar deviasi 0,78. Nilai minimum DER adalah 0,15 dan nilai maksimum sebesar 2,58. Untuk variabel ROE nilai minimum yang diperoleh sebesar 4,86 , nilai maksimum sebesar 47,54. , dengan nilai rata-rata sebesar 19,23 dan standar deviasi sebesar 8,18. Variabel TATO memiliki nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



minimum 0,58 dan maksimum 2,38. Nilai rata-rata TATO 1,09 dengan standar deviasi 15,13.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Analisis Linear Berganda

Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS 2.0. maka diperoleh model sebagai berikut :

$$DPR = 29,29 - 0,76 CR - 15,5 DER - 0,072 ROE + 11,89 TATO$$

### Pengujian Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Statistik	Nilai
Asymp sig (2-tailed)	0,55

Uji Normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa Asymp. Sig (2-tailed) sebesar (0,550) > (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.
Current Ratio (CR)	0,635
Debt to Equity Ratio (DER)	0,064
Return On Equity (ROE)	0,300
Total Asset Turnover (TATO)	0,718

Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser menunjukkan semua variabel memiliki tingkat signifikan diatas 5% (0,05) terhadap residual errornya, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data penelitian tidak terjadi Heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Multikolienaritas

Variabel	VIF
CR	1,475
DER	1,662
ROE	1,221
TATO	1,305

Dari hasil diatas terlihat bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas antar variabel bebas dalam persamaan regresi.

### 4. Uji Autokorelasi

Statistik	Nilai
Asymp. Sig (2-tailed)	0,055

Uji Autokorelasi dengan menggunakan Uji Runs Test hasilnya menunjukkan bahwa Asymp. Sig sebesar 0,055 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 5% (0,05) maka dapat disimpulkan tidak terjadi Autokorelasi pada data yang diuji.

### Pengujian Model

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
R <sup>2</sup>	$0 < \text{Adjusted } R^2 \leq 1$	0,288	Lolos uji R <sup>2</sup>
Uji F	Sig. < 0,05	0,038	Lolos uji F

R square menunjukkan angka 0,288 yang berarti variabel Dividen Payout Ratio (DPR) dipengaruhi oleh variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity, dan Total Asset Turnover sebesar 28,8% sisanya 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan tabel diatas uji F menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,038 yang berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini layak digunakan. Variabel-variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Pengujian Hipotesis

Variabel	Sig.
CR	0,746
DER	0,009
ROE	0,823
TATO	0,092

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig t/2 untuk variabel Current ratio (CR) adalah sebesar 0,373 yang berarti lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (CR) tidak terbukti berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio (DPR). Selanjutnya nilai sig t/2 untuk variabel Debt to Equity Ratio adalah sebesar 0,0045 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Dividen Payout Ratio (DPR). Nilai sig t/2 untuk variabel Return on Equity sebesar 0,4115 yang berarti lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR). Sedangkan nilai t/2 untuk variabel Total Asset Turnover sebesar 0,046 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Dividen Payout Ratio (DPR).

### Pembahasan :

#### 1. Pengaruh Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Current Ratio tidak dapat mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Septi Rahayuningtyas, Suhadak, Siti Ragil Handayani (2014) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Current Ratio dihitung dengan cara membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan terhadap kewajiban jangka pendeknya. Kemungkinan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio yaitu perusahaan memfokuskan likuiditas jangka pendeknya untuk membiayai kegiatan operasionalnya dibandingkan dengan memfokuskan pembayaran dividennya.

#### 2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio

Hasil Analisis data menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan. Solvabilitas diukur dengan Debt to Equity Ratio. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Agus Effendy (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Dividen Payout Ratio. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa nilai DER yang dihasilkan menunjukkan bahwa semakin tinggi DER berarti semakin tinggi pula tingkat komposisi hutang perusahaan sehingga mengakibatkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Dividend Payout Ratio). Hasil pengujian ini mendukung hipotesis awal yaitu Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Dividend Payout Ratio.

#### 3. Pengaruh Return on Equity terhadap Dividen Payout ratio

Hasil Analisis data menunjukkan bahwa Return on Equity tidak dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Septi Rahayuningtyas, Suhadak, Siti Ragil Handayani (2014) yang menyatakan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Payout Ratio. ROE





dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham biasa. ROE yang baik cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Besarnya ROE merupakan dasar pertimbangan bagi pemilik perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Dalam penelitian ini ROE tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR) memungkinkan bahwa perusahaan lebih mengutamakan laba yang diperolehnya untuk diinvestasikan ke dalam perusahaan daripada dibagikan sebagai dividen.

**4. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Dividen Payout Ratio**

Hasil Analisis data menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Dividen Payout Ratio. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Tita Deitiana (2013) yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR). TATO digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva perusahaan. Semakin cepat suatu aktiva berputar, maka akan semakin baik dan efektif penggunaan aktiva yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin cepat pengembalian piutang dalam bentuk kas. Pengaruh positif antara TATO dan DPR artinya kenaikan TATO dan DPR searah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio, sedangkan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Dividend Payout Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio. Semua variabel berpengaruh secara bersama-sama terhadap Dividend Payout Ratio. Besarnya pengaruh tersebut adalah 28,8%.

**Saran**

Bagi Investor yang ingin melakukan investasi disarankan untuk mempertimbangkan mengenai perhitungan rasio-rasio keuangan karena dari perhitungan tersebut investor dapat melihat dan memprediksi besarnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada investor.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian atau meneliti industri yang berbeda seperti industri listing, industri property supaya memperoleh hasil yang lebih dapat dijelaskan sesuai keadaan pada saat penelitian tersebut.

**V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penguji mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaannya maka penguji dapat menyelesaikan penelitian ini. Penguji juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung penelitian ini, yaitu Ibu Martha Ayerza Esra, S.E.M.M. selaku dosen pembimbing, tidak lupa juga kepada seluruh dosen di Kwik Kian Gie School of Business, keluarga, saudara, dan teman-teman yang telah mendukung, memotivasi penguji dalam melakukan penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Apostolou, Nicholas. G. (1991), *Memahami Laporan dan Berita Keuangan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya (2015), *Finance For Non Finance (FINON)*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham, Eugene F. dan J. Fred Wetson (1986), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi VII, Jilid 1, Terjemahan oleh Drs. A.Q. Khalid, Jakarta Penerbit Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan J. Fred Wetson (1991), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi VII, Jilid 2, Terjemahan oleh Drs. A.Q. Khalid, Jakarta Penerbit Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan J. Fred Wetson (1990), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi IX, Jilid 2, Terjemahan oleh Alfonsus Sirait, S.E., M.Bus Jakarta Penerbit Erlangga
- Deitiana, Tita (2013), Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, dan Total Assets Turnover terhadap dividend payout ratio dan implikasi pada harga saham perusahaan LQ 45, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 15, No 1, Hal 82-88. STIE Trisakti*
- Effendy, Agus (2014), Skripsi : *Analisis Pengaruh DER, CR, DAN ROE terhadap DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di BEI Periode 2009 – 2013)*. Universitas Brawijaya. Malang
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan
- Hery, S.E (2014), *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta : PT Grasindo
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2012-2013*, Jakarta : Institute for Economics and Financial Research
- Mardiasmo (2000), *Akuntansi Keuangan Dasar*, Edisi III. Yogyakarta : BPFE
- Muhammadinah dan Mahmud Alfian Jamil (2015), Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Asset terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *I-Economics Journal, Vol 1, No 1*
- Munawir, S (2010), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi IV. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Nugroho, Resa Setya (2013). Skripsi : *Analisa Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Jasa dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Diponegoro. Semarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Nursaada, Stanley Alexander dan Novi Budiarto (2013). Skripsi : *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Prasetyo, Fayakun Nur dan R.Djoko Sampurno (2013), Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Company's Growth, Firm Size, dan Collateralizable Assets terhadap Dividend Payout Ratio. *Diponegoro Journal of Management, Vol 2, No 2, Hal 1-12*.
- Rahayuningtyas, Septi, Suhadak dan Siti Ragil Handayani (2014). Pengaruh rasio keuangan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi pada perusahaan yang listing di BEI tahun 2009-2011), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 7, No 2. Universitas Brawijaya. Malang
- Salim, Fadhila Murdika (2015). Skripsi : *Pengaruh rasio keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Siswantini, Wiwin (2014), Pengaruh Analisis Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) , *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 10, Nomor 2, hal 136-147*.
- Wijaya, Andrianto Purnomo (2013). Skripsi : *Analisis Rasio Keuangan Dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba : Perspektif Teori Signal*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.